

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan, dan kesiapan SDM terhadap kinerja perusahaan pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA berbasis digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meskipun SIA berbasis digital diharapkan dapat membantu dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan, namun dalam konteks Grossmart di RPTRA, penggunaan SIA berbasis digital belum secara optimal memengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, atau kurangnya integrasi antar bagian dalam memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin baik praktik pengelolaan keuangan yang dijalankan termasuk dalam hal perencanaan, pengendalian, dan pengawasan keuangan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Pengelolaan keuangan yang efisien dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga likuiditas, dan mendorong profitabilitas perusahaan.

3. Pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan baik dari segi pencatatan, penganggaran, maupun pelaporan dan pertanggungjawaban dana berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas usahanya secara lebih terstruktur dan profesional, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak Grossmart di RPTRA Jakarta Utara
  1. Diharapkan lebih mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital agar data transaksi dapat dikelola secara realtime, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai unit kerja.
  2. Perlunya pelatihan berkala bagi SDM untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem akuntansi dan mengelola keuangan secara profesional.
  3. Manajemen perlu lebih disiplin dalam perencanaan dan pengendalian keuangan, terutama untuk pengelolaan stok dan arus kas harian agar tidak terjadi kesalahan yang merugikan.

## 2. Untuk peneliti selanjutnya

1. Memperluas lingkup penelitian pada beberapa unit usaha sejenis agar hasil lebih general.
2. Menambahkan variabel lain seperti pengendalian internal, pengelolaan keuangan, atau kualitas SDM yang mungkin turut memengaruhi kinerja perusahaan.
3. Menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran agar bisa mendapatkan gambaran lebih mendalam tentang faktor-faktor yang tidak terukur secara statistik.

## 3. Untuk akademisi dan praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan mengenai pentingnya manajemen dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil-menengah. Diharapkan temuan ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun pelatihan atau modul manajemen keuangan bagi UMKM yang berbasis komunitas seperti Grossmart